

PENGUATAN KELEMBAGAAN, ADMINISTRASI DAN PELAPORAN KEUANGAN POS PEMBERDAYAAN KELUARGA

*Sepris Yonaldi, Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa Padang
seprisyonaldi@gmail.com*

ABSTRAK

Tahun 2012 Gubernur Sumatera Barat berkomitmen menggiatkan kegiatan POSDAYA di 18 Kabupaten Kota dengan ditandai dengan MOU Antara Propinsi Sumatera Barat (LKKS) dengan Universitas Tamansiswa Padang dan beberapa Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah kabupaten Kota. Hingga saat ini telah tumbuh dan berkembang lebih kurang 1000 POSDAYA di seluruh daerah Sumatera Barat yang mampu memberdayakan fungsi-fungsi keluarga untuk hidup layak dan sejahtera dari sisi ekonomi, social, agama dan lingkungan. Hasil Identifikasi memperlihatkan bahwa program pemberdayaan masyarakat miskin berbasis keluarga dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan masih menghadapi beberapa masalah dalam pelaksanaannya. Permasalahan tersebut adalah antara lain: a) kelembagaan kelompok belum terorganisir dengan baik, sehingga pengelolaan organisasi belum berjalan dengan semestinya, b) administrasi belum memenuhi standar yang baik hal ini terlihat dari pencatatan pembukuan keuangan dan pelaporan keuangan yang belum dilakukan dan didokumentasikan dengan semestinya. Untuk menindak lanjuti temuan tersebut Unitas Padang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Coaching Clinic Penguatan Kelembagaan, Administrasi Dan Pelaporan Keuangan Pos Pemberdayaan Keluarga. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 hari dengan metode ceramah, diskusi, praktek dan persentasi. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta dari 6 Posdaya masing-masing mewakili 6 Kabupaten Kota se Sumatera Barat yang difasilitasi oleh LKKS Sumatera Barat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan penguatan kelembagaan, administrasi dan pelaporan keuangan bagi Pos Pemberdayaan Keluarga.

Kata Kunci: Posdaya, Coaching Clinic, Kelembagaan, Administyrasi, Keuangan

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan merupakan persyaratan utama untuk memperbaiki derajat kesejahteraan rakyat, tujuan utama pembangunan Sustainable development goals (SDGs) di Indonesia, dengan prioritas pengentasan kemiskinan. Keputusan itu merupakan tekad dan kebijaksanaan pemerintah yang perlu didukung semua instansi. Agar upaya itu berhasil dengan baik perlu diikuti dengan pengembangan gerakan pemberdayaan berbasis keluarga yang dilaksanakan secara intensif.

Sebagai respon dari keputusan tersebut maka diluncurkanlah sebuah program pemberdayaan masyarakat miskin berbasis keluarga yang dalam visi dan misinya

memiliki kepedulian dan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan sumber daya manusia, khususnya melalui pemberdayaan keluarga dengan prioritas pada pengentasan kemiskinan, meningkatkan inisiatif untuk memelopori dan menganjurkan pembentukan Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) sebagai pusat pengembangan swadaya masyarakat ditingkat akar rumput; baik dipedesaan, maupun diperkotaan.

Universitas Tamansiswa Padang semenjak tahun 2010 telah bekerja sama dengan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Damandiri) dalam menggerakkan program POSDAYA di Provinsi Sumatera Barat. Berlanjut pada tahun 2012 Gubernur Sumatera Barat juga ikut berkomitmen menggiatkan kegiatan POSDAYA di 18 Kabupaten Kota Sumatera Barat dengan ditandai dengan MOU Antara Provinsi Sumatera Barat (LKKS), beberapa Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah kabupaten Kota. Hingga saat ini telah tumbuh dan berkembang lebih kurang 1000 POSDAYA di seluruh daerah Sumatera Barat yang mampu memberdayakan fungsi- fungsi keluarga untuk hidup layak dan sejahtera dari sisik ekonomi, social, agama dan lingkungan.

Hasil Identifikasi memperlihatkan bahwa program pemberdayaan masyarakat miskin berbasis keluarga dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan masih menghadapi beberapa masalah dalam pelaksanaannya. Permasalahan tersebut adalah antara lain: a) kelembagaan kelompok belum terorganisir dengan baik, sehingga pengelolaan organisasi belum berjalan dengan semestinya, b) administrasi belum memenuhi standar yang baik hal ini terlihat dari pencatatan pembukuan keuangan dan pelaporan keuangan yang belum dilakukan dan didokumentasikan dengan semestinya.

Fakultas Ekonomi Universitas Tamansiswa sebagai institusi akademik berkepentingan untuk ikut terlibat dalam menumbuhkembangkan POSDAYA sebagai bagian dari kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib untuk dijalankan oleh Dosen dan mahasiswa. maka akan diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Coaching Clinic Penguatan Kelembagaan, Administrasi Dan Pelaporan Keuangan Pos Pemberdayaan Keluarga. Hasil Identifikasi memperlihatkan bahwa program pemberdayaan masyarakat miskin berbasis keluarga dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan masih menghadapi beberapa masalah dalam pelaksanaannya. Permasalahan tersebut adalah antara lain:

1. Kelembagaan kelompok belum terorganisir dengan baik, sehingga pengelolaan organisasi belum berjalan dengan semestinya.

2. Administrasi belum memenuhi standar yang baik hal ini terlihat dari pencatatan pembukuan keuangan dan pelaporan keuangan yang belum dilakukan dan didokumentasikan dengan semestinya.

2. METODOLOGI

Adapun metode yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Coaching Clinic Penguatan Kelembagaan, Administrasi Dan Pelaporan Keuangan Pos Pemberdayaan Keluarga sebagai berikut:

1. Pada hari pertama penyampaian materi kepada peserta secara oral dengan metode pendidikan orang dewasa sebanyak 3 sesi:
 - a. Sesi pertama pembukaan kegiatan oleh Dekan Fakultas Ekonomi Unitas Padang
 - b. Sesi kedua penyampaian materi Dinamika kelompok
 - c. Sesi ketiga penyampaian materi Inovasi Dalam Membuka Peluang Usaha Yang Handal Berbasis Sumber Daya Lokal
2. Pada hari kedua penyampaian materi kepada peserta secara oral dengan metode pendidikan orang dewasa sebanyak 3 sesi:
 1. Sesi pertama review ulang materi hari pertama
 2. Sesi kedua penyampaian materi Pencatatan pembukuan keuangan dan pelaporan keuangan.
 3. Sesi ketiga penyampaian materi Pengelolaan Sumberdaya Manusia

Pada hari ketiga peserta pelatihan yang berjumlah sebanyak 30 orang dibagi menjadi 6 kelompok sesuai dengan kelompok Posdaya yang diundang untuk melakukan Praktek Pencatatan pembukuan keuangan dan pelaporan keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hari Pertama Penyampaian Materi Dinamika Kelompok

Setelah pembukaan pada sesi pertama pada hari pertama sesi kedua dilaksanakan kegiatan pelatihan coaching clinic dengan materi dinamika kelompok.



Gambar 1. Narasumber Ibu Ramadhania, S.Pd, M.Pd.E menyampaikan Materi

Penyampaian Materi Inovasi Dalam Membuka Peluang Usaha Yang Handal Berbasis Sumber Daya Lokal. Pengabdian hari pertama sesi ketiga dilaksanakan kegiatan pelatihan coaching clinic membuka peluang usaha yang handal berbasis sumber daya lokal.



Gambar 2. Narasumber bapak Sepris Yonaldi,SE,MM menyampaikan Materi

b. Hari Kedua Penyampaian Materi Pencatatan Pembukuan Keuangan Dan Pelaporan Keuangan

Pengabdian hari kedua disesi pertama dilaksanakan kegiatan pelatihan coaching clinic dengan materi Pencatatan pembukuan keuangan dan pelaporan keuangan.



Gambar 3. Narasumber Ibu Hesti Mayasari,SE,MM menyampaikan Materi

Penyampaian Materi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengabdian hari kedua disesi kedua dilaksanakan kegiatan pelatihan coaching clinic dengan materi pengelolaan sumber daya manusia.



Gambar 4. Narasumber Ibu Lenny Hasan,SE,MM memberikan sertifikat ke peserta

c. Hari Ketiga

Pada hari ketiga peserta pelatihan yang berjumlah sebanyak 30 orang dibagi menjadi 6 kelompok sesuai dengan kelompok Posdaya yang diundang untuk melakukan Praktek Pencatatan pembukuan keuangan dan pelaporan keuangan.



Gambar 5. Peserta praktek pembuatan laporan keuangan Posdaya masing-masing

4. KESIMPULAN

Peningkatan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan merupakan persyaratan utama untuk memperbaiki derajat kesejahteraan rakyat, tujuan utama pembangunan Sustainable development goals (SDGs) di Indonesia, dengan prioritas pengentasan kemiskinan. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema coaching clinic penguatan kelembagaan, administrasi dan pelaporan keuangan pos pemberdayaan

keluarga mampu memberikan penguatan Kelembagaan, Administrasi Dan Pelaporan Keuangan Pos Pemberdayaan Keluarga, sehingga penguatan kapasitas (*hard skill dan soft skill*) pelaku PODAYA dalam menumbuh kembangkan POSDAYA dalam memberdayakan fungsi-fungsi keluarga untuk hidup layak dan sejahtera dapat tercapai.

Kegiatan pelatihan yang diikuti oleh 30 orang peserta ini berjalan dengan baik dengan indicator, bahwa seluruh peserta mengikuti acara dengan antusias dari hari pertama sampai hari ketiga, peserta memahami konsep dan kewirausahaan, dan peserta mampu menyusun pencatatan keuangan dan pelaporan keuangan sesuai SAI serta memahami bagaimana melakukan pengelolaan secretariat atau administrasi organisasi POSDAYA.

DAFTAR PUSTAKA

- Damandiri Foundation. (2014). Final report of community empowerment program in Indonesia. Jakarta: Damandiri Foundation.
- Damandiri Foundation. Final Report of Community Empowerment Program in Indonesia. Damandiri Foundation, Jakarta, 2013. 21p.
- Damandiri Foundation and National Family Planning Coordinating Board. (2010). The village familyempowerment post (Posdaya), invites international observers: MDGs at the grassroots. Yogyakarta, Indonesia.
- Damandiri Foundation. (2010). MDGs and the eight functions of Indonesian families: Refreshing the paradigm for family development. Jakarta: Damandiri Foundation.